

**EVALUASI PROGRAM AL-QURAN DENGAN METODE  
KARIMAH MENGGUNAKAN MODEL KIRKPATRICK DI  
SDIT LUQMANUL HAKIM KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**JUBAIDAH**  
**NIM:1052018087**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**2022 M/ 1444 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam  
Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Ilmu Pendidikan Dan Keguruan**

**Diajukan Oleh :**

**JUBAIDAH**  
**NIM. 1052018087**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

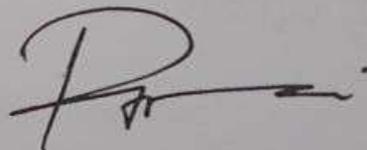
**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Dr. Yusaini, M. Pd**  
**NIDN: 2010087203**

**Pembimbing II**



**Rita Sari, M. Pd**  
**NIDN. 2017108201**

EVALUASI PROGRAM AL-QURAN DENGAN METODE KARIMAH  
MENGUNAKAN MODEL KIRK PATRICK DI SDIT LUQMANUL  
HAKIM KOTA LANGSA

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam  
Ilmu Pendidikan dan Keguruan  
Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 4 Agustus 2022 M  
6 Muharam 1444 H

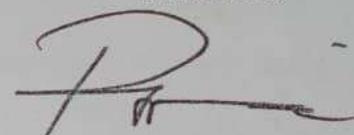
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



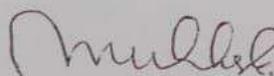
Dr. Yusaini, M.Pd  
NIDN. 2010087203

Sekretaris



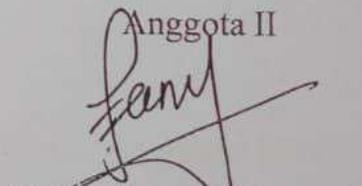
Rita Sari, M.Pd  
NIDN. 2017108201

Anggota I



Dr. Muhaini, MA  
NIDN. 2016066801

Anggota II



Eenny Anggraeni, M.Pd  
NIDN. 2004018801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, MA  
NIP. 19750603 200801 1 009

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jubaidah

Nim : 1052018087

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Kumbang Jaya, Kecamatan Badar, Kabupaten Aceh Tenggara (Kutacane)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Evaluasi Program Al-Quran Dengan Metode Karimah Menggunakan Model Kirkpatrick di Sdit Luqmanul Hakim Kota Langsa**" adalah benar hasil karya sendiri dan bersifat original. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Langsa, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



METERAI  
TEMPEL

E15AJX808612445

Jubaidah

Nim: 1052018087

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur saya haturkan atas kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Al-Quran Dengan Metode Karimah Menggunakan Model Kirkpatrick di SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa”.

Penelitian ini tidak terlepas dari dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang beribu kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Mamakku tersayang Ris Midawati dan Ayahku tercinta Zakaria Pane.  
Terimakasih mak, yah, berkat kerja keras, doa, dukungan, serta motivasi Mamak dan Ayah, anak mu ini bisa kuliah, bisa mencari ilmu di Kota Langsa ini. Kupersembahkan karya kecil ini untuk Mamak dan Ayah yang selalu memberikan kasih sayang yang tiada henti, cinta yang abadi yang bisa kurasakan sampai selamanya mak, yah. Terima kasih tak terhingga ku ku ucapkan untuk Mamak dan Ayah, semoga Allah sehatkan dan mudahkan rezeki mamak dan ayah dan semoga anak mu ini bisa sukses mak, yah, dan bisa membanggakan Mamak dan Ayah serta jadi anak yang berbakti kepada Ayah dan Mamak dan bisa jadi contoh yang baik untuk adik-adik.
2. Bapak Dr. Basri Ibrahim, M.A, selaku Rektor IAIN Langsa

3. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.A, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Bapak Dr. Yusaini, M.Pd selaku pembimbing skripsi pertama saya, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam proses pembuatan skripsi saya ini, dan Ibu Rita Sari, M.Pd selaku pembimbing skripsi kedua saya sekaligus ketua Prodi Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah membimbing saya dengan tulus dan mengajarkan saya tidak hanya dalam penulisan skripsi, namun sudah banyak ilmu dan pengalaman yang sudah Ibu berikan kepada saya. Terimakasih atas ilmu dan pengalaman ini Bapak dan Ibu pembimbing saya, semoga saya bisa mengikuti jejak baik Bapak dan Ibu.
5. Seluruh Ibu/Bapak Dosen dan karyawan IAIN Langsa atas ilmu dan bantuan yang sudah diberikan.
6. Ustadz dan Ustadzah Makhad Al-Jamiah IAIN Langsa yang sudah mengizinkan saya tinggal dalam waktu yang cukup lama, serta ilmu, motivasi, pengalaman, dan bimbingan selama saya menetap di penjara suci ini. Serta untuk Tengku ku, Bahagia yang selalu jadi penasehat ku, semoga Allah sehatkan dan lancarkan rezeki Tengku.
7. Untuk kak Wo ku tersayang Nur Mala Sari Pane, Lc, terimakasih telah jadi contoh yang baik buat adikmu ini wo, semangat yang kau berikan kepadaku selalu membangkitkan ku dalam proses belajar. Kak wo yang selalu jadi tolak ukur ku apabila rindu karena jauh dari ayah dan mamak,

karena kakak ku ini lebih jauh mencari ilmu yaitu sampai ke Sudan yang dijuluki sebagai Negeri Dua Nil.

8. Adikku tersayang Riana Fitri, Beni Sunjaya Pane, dan adik kembarku yang cantik Zaskia Amanda dan Zahra Amanda. Terima kasih juga atas semangat dan doa yang kalian berikan kepada kak ngah, semoga kalian bisa menjadi lebih baik dari pada kak ngah dan kak wo. Dan untuk puhun ku tercantik puhun Citra Ayu Setiani, S.Kep, yang setiap malam nelpon aku dan selalu menanyakan skripsiku dan selalu menyemangati ku.
9. Untuk wanita-wanita kuat ku, Nanda Nitami, S.Pd, Debi Cinta Marito Ritonga, S.Pd, dek Ingke Rahayu dan mbak Nana Raseki. Terima kasih atas semua yang kalian berikan kepada ku, mulai dari jadi sang motivator, penceramah yang handal, dan tak pernah habis-habisnya menyemangatiku dan membantu ku dalam banyak hal. Semoga Allah akan balas kebaikan kalian, menjadikan kita semua menjadi wanita-wanita kuat dan sukses dunia akhirat

10. Untuk sahabatku yang sudah seperti saudaraku, Nurul Qamali, Azislia, dan Mira Maulia Ramli, atas doa dan motivasi kalian juga semua bisa berjalan lancar, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Dan untuk teman ngajiku TPA Nurussalam yang telah memberikan doa serta kiriman surah yasin kalian kepada ku. Semoga apa yang kalian berikan dibalas lebih oleh Allah swt.

Langsa, 02 Agustus 2022

**JUBAIDAH**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat penelitian .....	7
F. Kajian Terdahulu .....	8
LANDASAN TEORI.....	11
A. Al-Quran .....	11
1. Pengertian Al-Quran .....	11
2. Kelebihan membaca Al-Quran.....	11
3. Adab Membaca Al-Quran.....	12
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca al- Quran .....	13
5. Metode-Metode Pembelajaran Al-Quran.....	14
1) Tingkatan dalam Metode Karimah .....	18
2) Teknik Mengajarkan Metode Karimah.....	21
3) Kelebihan Metode Karimah.....	26
B. Teori Evaluasi Kirkpatrick.....	27
BAB III .....	30
METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data .....	35
F. Model Evaluasi Kirk Patrick .....	36

BAB IV .....	40
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
B. Hasil Penelitian .....	48
BAB V .....	55
PENUTUP .....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN.....	59

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur saya haturkan atas kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Al-Quran Dengan Metode Karimah Menggunakan Model Kirkpatrick di SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa”.

Penelitian ini tidak terlepas dari dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang beribu kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, M.A, selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.A, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr. Yusaini, M.Pd selaku pembimbing skripsi pertama saya, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam proses pembuatan skripsi saya ini, dan Ibu Rita Sari, M.Pd selaku pembimbing skripsi kedua saya sekaligus ketua Prodi Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah membimbing saya dengan tulus dan mengajarkan saya tidak hanya dalam penulisan skripsi, namun sudah banyak ilmu dan pengalaman yang sudah Ibu berikan kepada saya. Terimakasih atas ilmu dan pengalaman ini Bapak dan Ibu pembimbing saya, semoga saya bisa mengikuti jejak baik Bapak dan Ibu.

4. Mamakku tersayang Ris Midawati dan Ayahku tercinta Zakaria Pane. Terimakasih mak, yah, berkat kerja keras, doa, dukungan, serta motivasi Mamak dan Ayah, anak mu ini bisa kuliah, bisa mencari ilmu di Kota Langsa ini. Kupersembahkan karya kecil ini untuk Mamak dan Ayah yang selalu memberikan kasih sayang yang tiada henti, cinta yang abadi yang bisa kurasakan sampai selamanya mak, yah. Terima kasih tak terhingga ku ku ucapkan untuk Mamak dan Ayah, semoga Allah sehatkan dan mudah kan rezeki mamak dan ayah dan semoga anak mu ini bisa sukses mak, yah, dan bisa membanggakan Mamak dan Ayah serta jadi anak yang berbakti kepada Ayah dan Mamak dan bisa jadi contoh yang baik untuk adik-adik.
5. Seluruh Ibu/Bapak Dosen dan karyawan IAIN Langsa atas ilmu dan bantuan yang sudah diberikan.
6. Ustadz dan Ustadzah Makhad Al-Jamiah IAIN Langsa yang sudah mengizinkan saya tinggal dalam waktu yang cukup lama, serta ilmu, motivasi, pengalaman, dan bimbingan selama saya menetap di penjara suci ini. Serta untuk Tengku ku, Bahagia yang selalu jadi penasehat ku, semoga Allah sehatkan dan lancarkan rezeki Tengku.
7. Untuk kak Wo ku tersayang Nur Mala Sari Pane, Lc, terimakasih telah jadi contoh yang baik buat adikmu ini wo, semangat yang kau berikan kepadaku selalu membangkitkan ku dalam proses belajar. Kak wo yang selalu jadi tolak ukur ku apabila rindu karena jauh dari ayah dan mamak, karena kakak ku ini lebih jauh mencari ilmu yaitu sampai ke Sudan yang dijuluki sebagai Negeri Dua Nil.

8. Adikku tersayang Riana Fitri, Beni Sunjaya Pane, dan adik kembarku yang cantik Zaskia Amanda dan Zahra Amanda. Terima kasih juga atas semangat dan doa yang kalian berikan kepada kak ngah, semoga kalian bisa menjadi lebih baik dari pada kak ngah dan kak wo. Dan untuk puhun ku tercantik puhun Citra Ayu Setiani, S.Kep, yang setiap malam nelpon aku dan selalu menanyakan skripsiku dan selalu menyemangati ku.
9. Untuk wanita-wanita kuat ku, Nanda Nitami, S.Pd, Debi Cinta Marito Ritonga, S.Pd, dek Ingke Rahayu dan mbak Nana Raseki. Terima kasih atas semua yang kalian berikan kepada ku, mulai dari jadi sang motivator, penceramah yang handal, dan tak pernah habis-habisnya menyemangatiku dan membantu ku dalam banyak hal. Semoga Allah akan balas kebaikan kalian, menjadikan kita semua menjadi wanita-wanita kuat dan sukses dunia akhirat

10. Untuk sahabatku yang sudah seperti saudaraku, Nurul Qamali, Azislia, dan Mira Maulia Ramli, atas doa dan motivasi kalian juga semua bisa berjalan lancar, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Dan untuk teman ngajiku TPA Nurussalam yang telah memberikan doa serta kiriman surah yasin kalian kepada ku. Semoga apa yang kalian berikan dibalas lebih oleh Allah swt.

Langsa, 02 Agustus 2022

**JUBAIDAH**

## ABSTRAK

Jubaidah (1052018087) Judul “Evaluasi Program Al-Quran Dengan Metode Karimah Menggunakan Model Kirkpatrick di SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2022. Pembimbing I Dr. Yusaini, M.Pd., Pembimbing II Rita Sari M.Pd.

Dalam mempelajari Al-Quran secara baik dan benar sangat dibutuhkan metode yang baik dan berkualitas yang menjadikan peserta didik senang dalam mempelajarinya, karena belajar Al-Quran tidak hanya pada masa kecil atau anak-anak saja akan tetapi sampai akhir hayat. Oleh karena itu, metode pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya Al-Quran. Metode Karimah merupakan hasil dari sebuah penelitian lembaga Al-Mahir yang dipimpin oleh Syaikh Mahir Hasan Al-Munajjid dari Damaskus. Metode ini menggunakan metode bertutur/bercerita sehingga Mudah-Cepat-Tartil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses membaca Al-Quran menggunakan metode Karimah di SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa dan mengetahui proses evaluasi Kirkpatrick. Teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya adalah proses pelaksanaan membaca Al-Quran dengan metode karimah sudah sesuai dengan panduan mengajar yang tercantum dalam buku Karimah dan metode ini sangat membantu siswa-siswa dalam belajar membaca Al-Quran dan hasil dari model evaluasi Kirkpatrick mulai dari tahap reaksi, belajar, perilaku, dan tahap terakhir yaitu hasil. Adapun hasil dari tahapan model Kirkpatrick dapat dilihat dari perolehan nilai *qira'ah* siswa yang mencapai rata-rata 73-75, dengan nilai tersebut siswa dapat dikatakan sudah mampu membaca Al-Quran dengan baik menggunakan metode Karimah.

**Kata kunci:** Al-Quran, Evaluasi, Kirkpatrick, Metode Karimah.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah kepada Rasulnya yang terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW, sekaligus sebagai mukjizat terbesar antara mukjizat-mukjizat yang lain. Al-Quran sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia sampai akhir zaman.<sup>1</sup>

Umat Islam wajib mempercayai adanya Al-Quran, sebagaimana yang terdapat pada rukun iman yang ketiga, yaitu beriman kepada kitab-kitab Allah subhanahu ta'ala. Akan tetapi makna percaya disini bukan hanya asal percaya, melainkan percaya akan Al-Quran harus didasarkan atas pengetahuan dan pemahaman. Karena itulah mempelajari Al-Quran dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar adalah suatu kewajiban bagi umat Islam.

Mempelajari Al-Quran untuk mengetahui isi, makna, dan kandungan Al-Quran. Umat Islam hendaknya bisa membaca Al-Quran. Karena selain mendapatkan pahala bagi yang membacanya, bisa membaca Al-Quran juga akan memudahkan seseorang dalam memahami maksud ayat yang dibaca.

Pengajaran Al-Quran telah ada sejak dulu dan selalu mengalami perkembangan dalam menemukan kemudahan cara belajar membaca Al-Quran. Namun sampai sekarang masalah metode pengajaran membaca Al-Quran terjadi pembicaraan bagi pendidik khususnya para pengajar Al-Quran. Metode-metode

---

<sup>1</sup>Muhammad Royhan Daulay, *Studi Pendekatan Al-Quran*, Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01 No. 01, (Padangsidempuan Tenggara: IAIN Padangsidempuan, 2014), h. 31

pengajaran membaca Al-Quran yang ada selama ini belum memberikan solusi alternatif kepada mereka untuk belajar membaca Al-Quran secara mudah, praktis, sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, sehingga mereka menganggap bahwa Al-Quran itu sulit dan menjadi ragu-ragu untuk bisa belajar membaca Al-Quran.

Di era globalisasi saat ini, banyak sekali para generasi kita yang belum mampu membaca Al-Quran secara baik apalagi memahaminya. Oleh karena itu, salah satu upaya yang akan dibuat untuk mencetak generasi Islam yang berwawasan Al-Quran adalah dengan mendidik dan menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap Al-Quran sejak usia dini serta berusaha untuk mempelajarinya dengan baik.

Menilik kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran Al-Quran dan untuk menumbuhkan semangat belajar sekaligus mempermudah membaca Al-Quran dari banyak lembaga pendidikan pembelajaran Al-Quran telah banyak menawarkan strategi dan metode baru dalam pembelajaran Al-Quran diantaranya yaitu telah ada inovasi metode belajar membaca Al-Quran yakni metode Karimah. Metode Karimah diterapkan oleh pusat pendidikan Al-Quran Al-Mahir di Colomadu Karang Anyar, merupakan salah satu metode alternatif untuk membantu para pemula yang ingin membaca Al-Quran secara mudah, praktis, sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Untuk mempelajari Al-Quran secara baik dan benar sesuai dengan *makharijul huruf* yang ada dalam Al-Quran sangat dibutuhkan metode yang baik dan berkualitas yang menjadikan peserta didik senang dalam mempelajarinya,

karena belajar Al-Quran tidak hanya pada masa kecil atau anak-anak saja akan tetapi sampai akhir hayat. Oleh karena itu metode pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya Al-Quran di masa yang akan datang. Suatu metode dikatakan baik apabila sesuai dengan tujuan, materi yang disampaikan sesuai dengan porsinya, serta disesuaikan dengan perbedaan karakteristik yang ada pada anak.<sup>2</sup> Namun, sampai sekarang masalah metode pengajaran membaca Al-Quran masih menjadi perbincangan bagi pendidik khususnya para pengajar Al-Quran.

Ada beberapa metode pembelajaran Al-Quran diantaranya metode Iqra', metode Nahdliyah, metode Qira'ati, metode Baghdadi, metode Jibril, metode Yanbu'a, metode At-Tibyan, metode Karimah, dan metode Tartili.<sup>3</sup> Di Aceh sendiri khususnya kota Langsa ada beberapa metode yang digunakan, yaitu metode Iqra' yang kini masih digunakan di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), dan yang cukup terkenal yaitu metode Baghdadi namun kini sudah cukup sulit ditemukan. Selain beberapa metode tersebut adalah metode Karimah yang menjadi salah satu pilihan beberapa lembaga pendidikan Al-Quran. Metode Karimah merupakan metode yang digunakan lembaga tahfiz Al-Quran pertama di Kota Langsa yaitu Bale Beut Quran (BBQ) Kota Langsa dalam mempermudah peserta didiknya membaca Al-Quran.

---

<sup>2</sup> Moh. Alwi Maksum, *Implementasi Metode Al-Kariim Dalam Pembelajaran Al-Quran Siswa SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*, (Yogyakarta: UINSK, 2018), h. 2

<sup>3</sup> Rahmawati Yeni, "Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran membaca Al-Quran di TPQ Al Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Purwokerto, 2017), h. 5

Metode-metode pengajaran membaca Al-Quran yang ada selama ini sudah cukup baik hanya saja ada beberapa yang belum memberikan solusi alternatif kepada mereka yang ingin belajar membaca Al-Quran secara mudah, praktis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*, bahkan ada yang sudah menamatkan suatu metode membaca Al-Quran tapi tetap saja belum mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar, terkadang bacaan yang seharusnya dibaca pendek malah dibaca panjang, bacaan yang seharusnya tidak dengung malah didengungkan, bahkan ketika membaca basmalah dalam hal pengucapan huruf pun masih ada yang salah, seharusnya “bismillah” menjadi “besmellah”. Sehingga mereka menganggap bahwa membaca Al-Quran itu sulit dan menjadi ragu-ragu untuk bisa belajar membaca Al-Quran, sebagaimana yang terjadi di SDIT Luqmanul Hakim tempat peneliti melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, terlihat bahwa dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran membaca Al-Quran dan untuk menumbuhkan semangat belajar sekaligus mempermudah membaca Al-Quran, SDIT Luqmanul Hakim telah menawarkan metode baru dalam mempelajari Al-Quran yaitu metode Karimah.<sup>4</sup> Metode Karimah merupakan salah satu metode alternatif untuk para pemula yang ingin membaca Al-Quran secara mudah, praktis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* dengan menggunakan cara bertutur/bercerita.

Metode Karimah ini telah diterapkan oleh pusat pendidikan SDIT Luqmanul Hakim di gampong Paya Bujok Seuleumak. Pada dasarnya proses

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Ustadzah Chairunnisah, selaku Penasehat Tahfidz di SDIT Luqmanul Hakim, Pada tanggal 27 Juli 2022, Pukul 12.25 WIB

belajar mengajar di SDIT Luqmanul Hakim ini hampir sama dengan pendidikan Sekolah Dasar formal pada umumnya. Namun, pada SDIT Luqmanul Hakim ini anak-anak diharuskan bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar dengan menggunakan metode Karimah. Dalam pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode Karimah peserta didik akan dipersilahkan membaca Al-Quran satu persatu dan mereka harus benar-benar menguasai huruf-huruf hijaiyah dengan makhraj dan sifat huruf dengan benar, apabila anak-anak belum mampu membacanya dengan benar maka halaman yang belum dikuasai akan diulang-ulang sampai anak-anak benar-benar fasih dan lancar. Membaca Karimah ini dilakukan setiap hari diwaktu pagi atau siang hari sebelum atau sesudah pembelajaran umum dimulai.

Keunikan pembelajaran dengan metode Karimah yaitu wajib menggunakan *mushaf* Madinah. Alasan mengapa siswa dan guru diwajibkan untuk menggunakan *mushaf* Madinah adalah karena hanya dengan memahami tanda baca yang terdapat dalam *mushaf* Madinah siswa mampu menerapkan ilmu *tajwid* dalam membaca Al-Quran tanpa harus mendalami kaidah-kaidah ilmu *tajwid*.

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti tertarik dengan judul **“EVALUASI PROGRAM AL-QURAN DENGAN METODE KARIMAH MENGGUNAKAN MODEL KIRK PATRICK DI SDIT LUQMANUL HAKIM KOTA LANGSA”**.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan informasi yang jelas, serta mengingat terbatasnya kemampuan peneliti, baik waktu, tempat, materi, fasilitas dan ilmu. Penelitian ini dibatasi agar lebih terarah dan tidak meluas. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini metode pembelajaran yang digunakan yaitu Metode Karimah.
2. Proses penelitian ini menggunakan model evaluasi Kirkpatrick, yaitu evaluasi reaksi, evaluasi belajar, evaluasi perilaku, dan evaluasi hasil.
3. Peneliti hanya melakukan penelitian di SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa, di kelas 1 putri, khususnya pada dua kelompok halaqoh.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses metode Karimah dalam membaca Al-Quran di SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa
2. Bagaimana evaluasi Kirk Patrick dalam mengevaluasi metode Karimah di SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses membaca Al-Quran dengan metode

Karimah menggunakan model evaluasi Kirk Patrick di SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa.

### **E. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai peneliti pada penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan yang mendalam khususnya dalam melancarkan bacaan Al-Quran siswa, selain itu penelitian ini juga dapat mengembangkan penggunaan metode Karimah untuk lebih mempermudah siswa dalam mempelajari dan melancarkan bacaan Al-Quran siswa dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang meneliti tentang analisis metode Karimah tersebut.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi manfaat serta kontribusi pemikiran terhadap berbagai pihak, yaitu:

- a) Bagi siswa, mempermudah siswa agar dapat lebih termotivasi dalam belajar untuk bisa membaca dan melancarkan bacaan Al-Quran siswa dan membuat siswa menjadi lebih senang mempelajari bacaan Al-Quran.
- b) Bagi guru atau sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi para guru atau pihak sekolah dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai tolak ukur untuk lebih memperbaiki metode Karimah tersebut dan terkait analisis metode Karimah dalam

melancarkan bacaan Al-Quran siswa di SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa.

- c) Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai analisis metode Karimah dalam melancarkan bacaan Al-Quran siswa di SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa dan mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

## **F. Kajian Terdahulu**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Naufal Azhari pada tahun 2019 berjudul “*Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran pada Santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung*”, penelitian ini memiliki kemiripan sejauh apa yang ingin dicapai, khususnya mengetahui dampak suatu teknik terhadap kemampuan membaca Al-Quran dengan teliti. Dari hasil pengujian disimpulkan bahwa terdapat dampak kritis pemanfaatan teknik ummi terhadap kemampuan membaca Al-Quran pada mahasiswa di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung. Perbedaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan penelitian yang akan ditulis adalah dari segi metode penelitian, yaitu skripsi metode ummi ini menggunakan Kuantitatif yang dihasilkan bahwa hipotesis tes akhir kemampuan membaca Al-Quran santri pada surat Al-Baqarah dapat dilihat bahwa Sig (2-tailed)=0,017 ini berarti pada

taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  H1 diterima, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penelitian yang disusun oleh Yeni Rahmawati dari prodi Islam tahun 2017 dengan judul "*Penerapan Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di TPQ Al Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*" Penyelidikan ini menggaris bawahi penggunaan strategi Iqro' dalam mencari tahu bagaimana membaca Al-Quran di mana teknik ini secara praktis setara dengan strategi Karimah. Akhir dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al-Quran di TPQ Al-Husaini Rejasari dengan menggunakan strategi Iqro' dilakukan dalam tiga tahap yang meliputi latihan dasar, latihan inti, dan latihan penutup. Penggunaan teknik Iqro' dipartisi menjadi 3 kelas, kelas 1 untuk jilid 1-3, kelas 2 untuk jilid 4-6, dan kelas 3 untuk Juz Amma dan Al-Quran. Kegiatan inti dalam pemanfaatan teknik Iqro' ini menggunakan kerangka CBSA (Cara Belajar Santri Dinamis), selain itu juga bersifat tunggal, santri dengan lugas mengelola ustadz/ustadzah dengan membawa buku, dan lugas membaca Iqro', dalam buku ada penilaian kenaikan volume dan kemajuan kelas. Selain itu juga menggunakan teknik tradisional untuk menyampaikan materi kepada siswa secara berkelompok dan ditambah dengan strategi Drill, dimana siswa dipersiapkan secara terus menerus hingga mereka dapat membaca Al-Quran. Persamaan penelitian yang disusun oleh Yeni Rahmawati dengan penelitian ini adalah sama-sama

meneliti tentang metode dalam membaca Al-Quran. Dan perbedaannya penelitian Yeni Rahmawati menggunakan metode Iqro' sedangkan penelitian ini menggunakan metode Karimah.

3. Selanjutnya jurnal yang tulis oleh Desti Widiani pada tahun 2019 "*Implementasi Metode Karimah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Pusat Pendidikan Al-Quran (PPQ) Al Mahir, Colomadu, Karanganyar*". Penelitian ini memiliki kemiripan dalam hal metode Al-Quran yang digunakan, yaitu metode Karimah. Dari hasil penelitian ini, pelaksanaan bacaan Al-Quran di Pusat Pendidikan Al-Quran (PPQ) Al-Mahir, Colomadu, Karang Anyar dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pemula, pra-tahsin dan bacaan tahsin. Dalam interaksi belajar mengajar membaca Al-Quran pada tahap pemula, dengan tujuan agar siswa dapat membaca Al-Quran, teknik Karimah menggabungkan strategi yang berbeda, khususnya Sautiyah (strategi suara), tariqah musyafahah (strategi penyalinan), dan cerita/analogi. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian pada skripsi ini adalah penelitian ini menggunakan model evaluasi Kirkpatrick yaitu, tahap reaksi, tahap belajar, tahap perilaku, dan tahap hasil.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDIT Luqmanul Hakim**

Perkembangan dari waktu ke waktu memberikan arti yang berbeda pada setiap zaman. Dari zaman dahulu hingga bermetamorfosis menjadi era globalisasi, hal tersebut berpengaruh terhadap kehidupan sosial budaya masyarakatnya. Dampak positif dan negatif dari suatu perubahan ibarat mata uang yang memiliki dua sudut pandang yang tidak dapat dipisahkan, hal ini juga mempengaruhi pola pikir, tata krama, orientasi hidup dan budaya masyarakat. Hal yang sama terjadi dengan metamorfosis orientasi pendidikan.

Fenomena ini juga berkembang dan terjadi di Kota Langsa, ketika zaman yang penuh keteraturan, sopan santun, tenggang rasa, solidaritas berganti menjadi masa yang pragmatis, hedonis dan liberal menjadi sorotan sebagian masyarakat yang menimbulkan kegalauan orientasi dan identitas. Pendidikan yang dikembangkan pemerintah dinilai belum optimal untuk mengahapus dikotomi ilmu dan perbaikan akhlak. Permasalahan tersebut menjadi latar belakang Yayasan Usmaniyah untuk membuat model pendidikan Islam terpadu yang sebelumnya dikembangkan di kota-kota besar di Indonesia. Bertekad untuk memajukan umat, Yayasan Bani Usmaniyah berinisiatif memulainya dengan pendidikan dasar yang diberi nama Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqmanul Hakim.

Nama Luqmanul Hakim merupakan hasil diskusi antara pimpinan yayasan dan pimpinan pesantren yang sama-sama terinspirasi dari sosok yang namanya diabadikan sebagai nama surah ke-31 Al-Quran, yaitu Luqman. Seorang anak laki-laki kulit hitam dengan kepribadian yang mulia dan pemahaman pendidikan anak yang sangat terpuji. Dia memulai dengan aqidah, pendidikan, ibadah dan amal hingga mendapat gelar Luqmanul Hakim. Kata Hakim berasal dari kata Hikmah yang berarti kesempurnaan jiwa manusia mengacu pada ilmu teoritis dan perolehan kapasitas yang sempurna untuk fungsi-fungsi utama kapasitas yang sesuai dengan tingkat potensinya.

Peresmian SDIT Luqmanul Hakim berlangsung pada hari Jum'at 05 Juni 2015 bersamaan dengan acara parenting pertama Ustadz Fathuddin Ja'far (Direktur Pesantren Tahfidzhu Wa Tafhim Nurul Qur'an Jakarta) dan Ustadz Sigit Pranowo, LC (Direktur) diundang Pondok Pesantren Tahfidjul Quran (Fityatul Islam Bogor). Awalnya SDIT Luqmanul Hakim terletak di mushola Ash-Syifa di Jl. Lilwangsa, Lr. Masjid Gampong Paya Bujok Tunong Kecamatan Langsa Baro. Gedung ini dipinjamkan dan menjadi saksi keakraban warga Gampong Paya Bujok Tunong. Saat itu, jumlah siswa SDIT Luqmanul Hakim semula adalah 7 siswa.

Namun SDIT Luqmanul Hakim saat ini dipindahkan ke gedung sekolah di Jl. pindah Ahmad Yani, Gang Pendidikan, Gang Rambutan, Gampong Paya Bujok Seulemak, Kecamatan Langsa Baro. Gedung ini awalnya merupakan sekolah yang sudah lama tidak aktif sehingga perlu renovasi. Tempat di gedung ini disewa dengan kontrak 4 tahun dan dapat diperbarui kapan saja. Namun berkat kebaikan

Hamba Allah, SDIT Luqmanul Hakim sudah memiliki tanah wakaf seluas 1200m<sup>2</sup>. Oleh karena itu, direncanakan pada tahun 2017 pembangunan gedung sekolah akan dimulai di lokasi tersebut. SDIT Luqmanul Hakim terdaftar pada Kementerian Pendidikan Nasional dengan Izin Operasional No: 421.2/ 512 / 2016 dan NPSN: 69942328. Dari waktu ke waktu SDIT Luqmanul Hakim berkembang dan kini pada tahun ajaran 2020/2021 telah memiliki siswa berjumlah 108 orang dan 31 orang guru.<sup>19</sup>

## **2. Visi, Misi dan Motto SDIT Luqmanul Hakim**

SDIT Luqmanul Hakim bercita-cita untuk membentuk masyarakat madani seperti pada masa-masa kejayaan Islam. Mereka terinspirasi dari sebuah nasehat ulama yaitu Imam Malik yang mengatakan bahwa *“Tidak akan baik perkara umat kecuali kembali kepada masa terdahulu”*. Oleh karena itu SDIT Luqmanul Hakim mengembangkan pola pendidikan yang mengadopsi sistem pendidikan pada masa madaniyah dan abad-abad pertengahan. Cita-cita dan sistem pendidikan ini yang melatar belakangi lahirnya visi dan misi serta motto SDIT Luqmanul Hakim yaitu:

### **a. VISI**

Menghadirkan kembali generasi emas Islam yang beriman, beradab, cerdas & hafal Al-Quran

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Veratini Nasution, selaku Kepala TU, Pada Tanggal 27 Juli 2022, pukul 11.15

b. MISI:

1. Menanamkan aqidah yang benar kepada peserta didik.
2. Mengamalkan adab-adab islami dalam keseharian peserta didik.
3. Menghadirkan suasana belajar yang membahagiakan bagi peserta didik.
4. Menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap ilmu.

MOTTO: “BERADAB, BERILMU DAN BERMANFAAT”.<sup>20</sup>

Visi sekolah mencerminkan sebuah cita-cita untuk mewujudkan masa-masa kejayaan Islam melalui pendidikan dasar. Makna yang tersirat pada setiap katanya merupakan wujud dari ideologi pendidikan dan pengelola pendidikannya. Visi ini bersinergi dengan nilai-nilai yang ingin dibangun. Berawal dari nilai-nilai keimanan yang dilatar belakangi dengan konsep pendidikan yang bersumber dari Al-Quran dan hadits dan implementasi PBM sahabat, tabi' dan tabi'in pada masanya. Kata beradab memiliki makna yang sangat dalam dibandingkan kata karakter. Karena adab merupakan istilah yang dipakai oleh generasi terdahulu untuk memaknai proses pendidikan dan tujuan pendidikan yaitu untuk membentuk manusia beradab/insan kamil sebagaimana juga misi utama kerasulan. Cerdas mewakili keinginan pengelola untuk membentuk peserta didik yang berwawasan ensiklopedi tanpa adanya dikotomi ilmu. Sedangkan hafal AlQur'an menjadi ciri khas sekolah ini yang merupakan hasil dari kajian pengelola tentang nuansa akademik dimasa kerasulan dan abad pertengahan, yang menjadikan Al-Quran sebagai rujukan utama serta menjadi syarat awal dan utama untuk seorang penuntut ilmu.

---

<sup>20</sup> Dokumentasi pada SDIT Luqmanul Hakim

Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim merupakan aktualisasi dari visi dan cita-cita nya. Setiap misi yang dibuat disesuaikan dengan kaedah-kaedah keislaman secara spesifik. Misi SDIT Luqmanul Hakim terinspirasi dari nilai-nilai pendidikan pada surat Luqman ayat 13 s/d 19. Misalnya pada misi yang pertama adalah menanamkan aqidah Islam yang benar. Hal ini sebagaimana dengan misi pertama dakwah para Rasulullah yaitu bertauhid kepada ALLAH. Sebagaimana juga pesan Luqman kepada anaknya yaitu *"Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar (Luqman: 13)*. Selanjutnya misi SDIT Luqmanul Hakim adalah mewujudkan adab-adab Islami dalam keseharian peserta didik melalui penanaman dan pelaksanaan nilai-nilai akhlak dari AlQur'an dan hadits. Implementasi akhlakul Karimah ini otomatis akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan didukung dengan konsep pendidikan Luqmanul Hakim yang tidak memberatkan siswa. Sehingga para siswa tidak tertekan dan semangat untuk menuntut ilmu.

Motto SDIT Luqmanul Hakim merupakan sebuah filosofi pendidikan yang memulainya dengan Adab, sebagaimana Rasulullah dan para salafus shalih mendidik para sahabat dan penuntut ilmu melalui adab-adab yang mulia. Hingga akhirnya Ilmu yang berada di tangan-tangan mereka menjadi bermanfaat dan menjadikan mereka semakin bertaqwa.

Visi dan misi serta motto SDIT Luqmanul Hakim mencerminkan sebuah paradigma dan ideologi pendidikan yang ingin menghadirkan kembali sistem pendidikan klasik pada era modern. Sebagaimana keadaan masa dahulu yang

mirip dengan masa sekarang yang saat itu lingkungannya liberalis, pragmatis dan hedonis. Berdasarkan hipotesa ini maka para pengelola SDIT Luqmanul Hakim menerapkankonsep dan model-model pendidikan Islam klasik pada masa keemasannya yang telah menjadi mercusuar dan pusat peradaban seperti ilmu pengetahuan seperti Madinah, Andalusia, Baghdad, Iskandariyah, Ottoman dan lain-lain.

### **3. Program Unggulan SDIT Luqmanul Hakim**

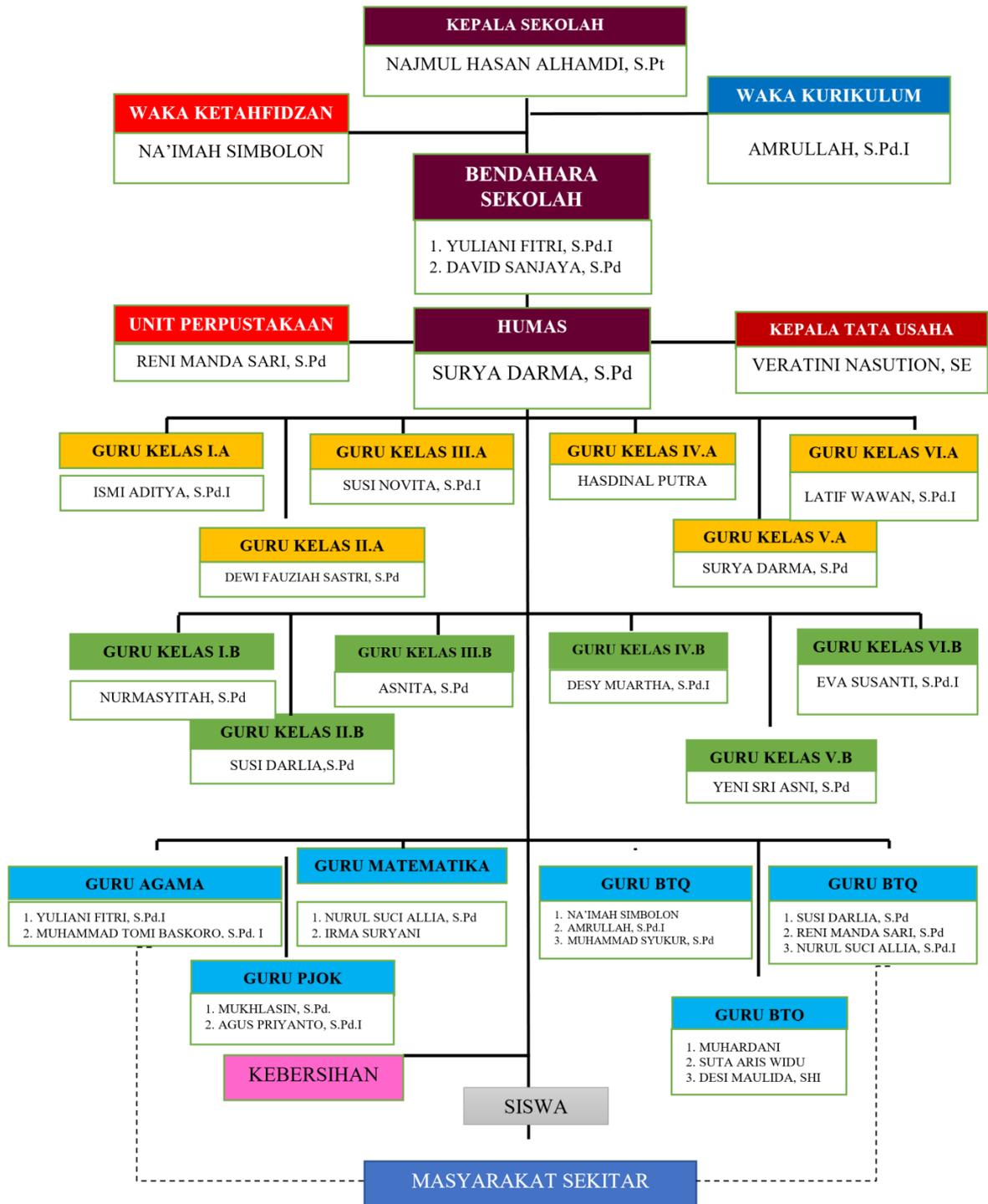
- a. Lancar membaca Al-Quran di kelas 1
- b. Tahfizh Al-Quran
- c. Pengembangan Diri (Beladiri & Memanah)
- d. Extra (*life skill, Out Bond, Khatamul Quran*)

SDIT Luqmanul Hakim juga memiliki kecenderungan yang sama dengan SDIT-SDIT lainnya yang tersebar di Indonesia. Program-program unggulan yang dikembangkan menjadi ciri khas dan sebagai identitas pada setiap SDIT-SDIT yang ada di Indonesia. SDIT Luqmanul Hakim mencanangkan program berbasis Qur'an. Langkah awal yang dilakukan adalah penghapusan buta baca dan tulis Al-Quran melalui pendidikan sejak usia dini. Program tahfidzul Qur'an menjadi ujung tombak pada sekolah ini. Program ini dilaksanakan secara sistematis, berstruktur dan masif. Program ini bertujuan sebagai *tazkiyatun Nafs* (penyucian diri) dan islamisasi ilmu dalam proses menuntut ilmu. Sekaligus juga menghidupkan kembali budaya pendidikan Islam yang mulai hilang melalui implementasi Qur'ani dalam keilmuan.

Para siswa juga dibekali dengan program pembekalan diri yaitu beladiri dan memanah. Kedua program ini merupakan penggalian dari hadithshadits Rasulullah tentang keutamaan bertubuh kuat dan memanah. Program ini dirancang secara selaras, serasi dan seimbang dalam mendidik dan mengembangkan pendidikan yang komprehensif baik fisik, mental dan spiritual. Pencanaan pendidikan komprehensif pada sekolah ini juga ditopang dengan ekstra kurikuler yang berbentuk *life skill*, *Out Bond*, dan *khatamul Qur'an*. Program *life skill* dikembangkan untuk menggali dan mengarahkan potensi-potensi siswa. Potensi yang dikembangkan bersifat *enterpreuneurship* dalam bentuk perekonomian dan pertanian, sebagaimana budaya ekonomi pada masa-masa keemasan Islam. Program *Out Bond* program pembelajaran segala ilmu terapan yang dilakukan di alam terbuka atau tertutup dengan bentuk permainan kreatif yang efektif, dengan penggabungan intelegensia, fisik, mental dan spiritual.

#### 4. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqmanul

##### Hakim



## **5. Sarana dan Prasarana SDIT Luqmanul Hakim**

- a. Ruang kelas
- b. Ruang guru
- c. Rak buku
- d. Papan tulis
- e. Meja kelas
- f. Kamar mandi dan tempat wudhu
- g. Mushalla
- h. Perpustakaan
- i. Lapangan olahraga
- j. Rak sandal dan sepatu.

## **B. Hasil Penelitian**

1. Proses Pelaksanaan Program Membaca Al-Quran dengan Metode Karimah di SDIT Luqmanul Hakim.

SDIT Luqmanul Hakim merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan metode Karimah dalam proses pembelajaran Al-Quran sejak sekolah ini didirikan yaitu pada tahun 2015. Bahkan, ada banyak cara membaca Alquran di Indonesia selain metode Karimah, seperti metode Bagdadiyah, metode Iqra', metode Qira'ati, metode An-nahdliyah, dan lain sebagainya. Namun alasan mengapa SDIT Luqmanul Hakim memilih menggunakan metode Karimah dalam pembelajaran Al-Quran dikarenakan metode ini bagus, simpel, cepat dan mudah bagi anak-anak yang ingin belajar membaca Al-Quran melalui cara bertutur atau bercerita. Selain itu metode ini menggunakan *rasm utsmani* karena hanya dengan

memahami tanda baca yang terdapat dalam *rasm utsmani* siswa mampu menerapkan ilmu *tajwid* dalam membaca Al-Quran tanpa harus mendalami kaidah-kaidah ilmu *tajwid*. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Waka Ketahfidzan SDIT Luqmanul Hakim, berikut hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Na'imah Simbolon:

“Awal berdirinya sekolah ini datang tim perumus Karimah ke Langsa bertemu dengan kami dan memperkenalkan metode Karimah, setelah kami pelajari sisi positif ataupun keistimewaan dari Karimah ini yaitu: *pertama*, kata-kata yang ada di dalam Karimah semuanya ada di dalam Al-Quran, jadi kosa katanya itu ada di dalam Al-Quran jadi ketika anak membaca Al-Quran mereka tidak asing lagi dengan kata-kata itu karena sudah termasuk dalam Karimah. *Kedua*, Karimah ini menggunakan standar utsmani/*rasm utsmani*. Berbeda dengan metode lain yang masih banyak menggunakan standar Indonesia, jadi ketika anak-anak selesai belajar metode yang itu ketika mereka membaca Al- Qur'an yang menggunakan rasm utsmani mereka bingung karena berbeda, nah sedangkan di Karimah ini tidak. *Ketiga*, anak-anak yang belajar Karimah mereka tidak perlu menghafal teori tajwid tapi mereka bisa baca sesuai dengan teori tajwid dikarenakan metode ini menggunakan *rasm utsmani*, dengan cara melihat tanda baca yang ada di Karimah tentu saja merujuk pada rasm utsmani, dari tanda baca tersebut mereka bisa tau yang mana *idzhar*, *idgham* dan lain sebagainya tanpa harus menghafal. Dan yang terakhir metode ini sangat simple karena hanya menggunakan satu buku tidak seperti metode-metode yang lain yang sampai berjilid-jilid dan untuk pengenalan huruf-huruf hijaiyah metode Karimah ini menggunakan cara bertutur atau bercerita.”<sup>21</sup> Setiap siswa di SDIT Luqmanul Hakim diwajibkan untuk mengikuti program membaca Al-Quran dengan metode Karimah. Pada metode Karimah tingkat dasar terbagi menjadi dua: Karimah dasar 1 fokus pada huruf dan bunyinya, sedangkan pada Karimah dasar 2 fokus pada tanda baca dan bunyinya. Pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode Karimah dilaksanakan pada hari Senin-Jum'at, untuk siswa kelas I dan II dimulai pukul 11.00-13.00 sedangkan untuk siswa kelas III-VI dimulai pukul 08.00-10.00.

Adapun proses pelaksanaan metode Karimah ini dilakukan dengan membentuk anak-anak dalam sebuah kelompok (*halaqah*). Setiap *halaqah* terdiri

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Na'imah Simbolon, selaku Waka Ketahfidzan SDIT Luqmanul Hakim, Pada tanggal 27 juli 2022, Pukul 11.21 WIB

dari 1 orang guru dan 5 orang siswa. Pembelajaran diawali dengan belajar pengenalan huruf-huruf hijaiyah secara klasikal dengan cara bertutur atau bercerita sehingga dengan cara tersebut dapat menciptakan pembelajaran Al-Quran yang menyenangkan dan efisien. Setelah itu siswa akan di *talaqqi* satu persatu dengan membaca Karimah sesuai dengan halaman yang ingin disetorkan, apabila anak-anak belum mampu membaca Karimah tersebut dengan benar maka halaman yang belum dikuasai akan diulang-ulang sampai anak benar-benar fasih dan lancar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Tantri, selaku guru karimah di kelas I putri:

“15 menit sebelum *halaqah* dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo’a, setelah itu perbaikan kesalahan dalam bacaan *ta’awwudz* dan *basmalah*, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran secara klasikal untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dengan cara bercerita, seperti huruf “RA” yang dianalogikan seperti “pROsotan”, kalau anak-anak sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah tersebut, langkah selanjutnya guru akan melakukan perbaikan dari segi pengucapannya dengan meminta setiap anak mengucapkan huruf hijaiyah yang sedang mereka pelajari secara bergantian. Setelah itu masing-masing anak menyetorkan bacaan Karimahnya kepada guru secara *talaqqi*, sedangkan anak-anak yang belum dipanggil untuk membaca Karimahnya mereka harus mengulang bacaan mereka sebanyak 5 kali sebelum disetorkan kepada guru. Apabila anak-anak belum lancar membaca, maka bacaannya akan diulang kembali sampai benar-benar lancar.”<sup>22</sup>

Pada setiap halaman dalam buku Karimah terdapat beberapa kolom diantaranya yaitu kolom tanggal, paraf guru dan paraf orang tua. Setiap anak yang sudah menyetorkan bacaannya dan dikoreksi secara privat, maka guru akan mengisi tanggal pada kolom tanggal dan apabila anak tersebut sudah mampu membaca dengan lancar, maka guru akan memberikan paraf sebagai penanda

---

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Ustadzah Tantri, selaku guru Karimah di SDIT Luqmanul Hakim, Pada tanggal 27 Juli 2022, Pukul 10.41 WIB

bahwa anak tersebut bisa melanjutkan bacaan ke halaman berikutnya. Selain paraf guru, paraf orang tua juga menjadi penentu bagi anak untuk dapat melanjutkan bacaannya. Dikarenakan paraf orang tua ini berperan sebagai sarana komunikasi antara guru dan orang tua siswa. Paraf orang tua ini bertujuan sebagai bentuk perhatian dan tanggung jawab orang tua terhadap pelajaran anaknya serta menandakan bahwa orang tua di rumah juga ikut serta dalam membimbing bacaan Al-Quran anaknya di rumah.

“Kalau anak belum mendapat paraf orang tua walaupun bacaannya sudah lancar, maka belum bisa lanjut juga. Karena itu artinya anak tersebut tidak mengulang bacaannya di rumah. Makanya harus ada kerja sama antara orang tua dan sekolah. Jadi intinya dia belajar di sekolah dan mengulang juga di rumah, karena apabila dia ada ngulang pasti ada paraf orang tua.”<sup>23</sup>

## 2. Hasil Penelitian Menggunakan Model Kirkpatrick

Proses membaca Al-Quran menggunakan metode Karimah dengan model Kirkpatrick ada 4 tahapan, yaitu reaksi (*reaction*), belajar (*learning*), perilaku (*behavior*), dan yang terakhir hasil (*result*).

### 1. Reaksi (*reaction*)

Tahap reaksi ini merupakan tahapan pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada tahap reaksi ini peneliti telah melihat semua peserta didik senang dengan metode Karimah. Tahap reaksi ini peneliti tidak menggunakan tes apapun, peneliti hanya melihat peserta didik senang saat pertama kali diberi buku Karimah.

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Tantri..., Pukul 11.00 WIB

## 2. Belajar (*learning*)

Tahap belajar ini merupakan tahapan kedua setelah tahap reaksi. Tahapan ini lebih banyak dari pada tahap pertama. Pada tahap ini peneliti melihat bagaimana peserta didik diberi pembelajaran tentang metode Karimah tersebut. Pada tahap ini peserta didik betul-betul diajarkan tentang metode Karimah. Setelah diajarkan oleh ustadzahnya peserta didik akan dites satu persatu oleh ustadzah dalam membaca Karimah. Pada tahap pembelajaran ini setiap ustadzah akan membimbing 6 orang siswa. Proses ini dilakukan agar setiap siswa bisa lebih banyak waktu dibimbing dalam membaca Karimah. Proses membaca Karimah ini dimulai dari jam 11:30-13:00. Setiap siswa memiliki waktu di ajarkan atau dibimbing oleh ustadzah sekitar 15 menit setiap siswa. Tetapi ada siswa yang mudah saat diajarkan Karimah tersebut, jadi proses membacanya sedikit lebih cepat. Setiap ustadzah akan mengajarkan Karimah kepada siswa secara baik sesuai kaidah dalam membaca metode Karimah. dan begitu lah sampai 6 siswa tersebut diajarkan metode Karimah sampai selesai. Setelah diajarkan metode Karimah atau proses membaca Karimah tersebut telah selesai setiap siswa biasanya akan pergi mengambil air wudhu untuk melakukan sholat Zuhur berjamaah.

## 3. Perilaku (*behavior*)

Pada tahap ini peneliti akan melihat bagaimana sikap siswa atau perilaku siswa setelah melihat tahap reaksi dan telah diberi pembelajaran tentang metode Karimah. peneliti menilai secara langsung perubahan sikap siswa pada proses pembelajaran Karimah.

Tahap awal pembelajaran Karimah, ada beberapa siswa yang tertarik dengan metode Karimah, namun masih terlihat beberapa siswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran seperti siswa yang sibuk bermain dan masih berbicara dengan teman sehalaqohnya. Pada tahap ini seluruh peserta didik sangat berperilaku baik dalam proses belajar karimah dan mampu mendengarkan serta melafazhkan huruf-huruf hijaiyah yang diajarkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan semestinya.

siswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran seperti siswa yang sibuk bermain dan masih berbicara dengan teman yang lain. Setelah beberapa kali pembelajaran siswa sudah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik dari pertemuan yang sebelumnya.

#### 4. Hasil (*result*)

Setelah melewati tiga tahapan diatas maka peneliti telah mendapatkan hasilnya yaitu setiap peserta didik mendapatkan nilai baik dan sangat baik.

Nama-nama dan hasil nilai siswa Halaqoh Ustadzah Tantri sebagai berikut:

Table 2.1 hasil nilai siswa halaqah UstadzahTantri

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Aliyya Maghfirah	72	Baik
2	Adella Azzahra	70	Baik
3	Almiera Mariza	73	Baik
4	Ainayya Nadhifah Farsan	80	Sangat Baik
5	Dzul Fadhilatul Uchra	72	Baik

**Sumber: nilai Karimah Siswa**

Nama-nama dan hasil nilai siswa Halaqoh Ustadzah Nurrahmah sebagai berikut:

Table 2.2 hasil nilai siswa halaqoh Ustadzah Nurrahmah

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Saina	70	Baik
2	Rumaisya Afifah	70	Baik
3	Latifa Nur Inun	73	Baik
4	Shaqueena Bilqis	75	Baik
5	Puan Himawari	80	Sangat Baik

**Sumber: Nilai Karimah Siswa**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Evaluasi Program Al-Quran Menggunakan Metode Karimah Dengan Model Kirkpatrick di SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan program membaca Al-Quran dengan metode karimah sudah sesuai dengan panduan mengajar yang tercantum dalam buku karimah. Dan proses Membaca dengan metode Karimah sudah bagus dan Seluruh siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran, sehingga metode Karimah sangat membantu dalam proses memahami dan membaca Al-Quran.
2. Metode Karimah digunakan dalam membaca Al-Quran Proses membaca Al-Quran menggunakan metode Karimah dengan model Kirkpatrick ada 4 tahapan, yaitu reaksi (*reaction*), belajar (*learning*), perilaku (*behavior*), dan yang terakhir hasil (*result*). Model ini melalui 4 tahapan mulai dari tahap reaksi, dari tahap reaksi siswa terlihat sangat tertarik saat pertama kali diberi buku karimah. Pada tahap belajar beberapa siswa mudah memahami metode Karimah, dan proses membacanya sedikit lebih cepat. Dilanjutkan dengan tahap perilaku (*behavior*), tahap awal pembelajaran Karimah ada beberapa siswa yang tertarik dengan metode karimah, namun masih terlihat beberapa siswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran seperti siswa yang sibuk bermain dan masih berbicara

dengan teman yang lain. Setelah beberapa kali pembelajaran siswa sudah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik dari pertemuan yang sebelumnya. Setelah melewati tiga tahapan tersebut maka hasil yang didapatkan, yaitu setiap peserta didik mendapatkan nilai yang sangat baik berdasarkan hasil belajar yang didapatkan dari masing-masing ustadz halaqohnya.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan bagi lembaga pendidikan SDIT Luqmanul Hakim, sehingga dapat dijadikan motivasi atau bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah Proses pelaksanaan metode karimah sudah berjalan dengan baik, namun peneliti berharap kepada para ustadz/ustadzah agar tetap mempertahankan dan meningkatkannya sehingga menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya serta seluruh siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran metode Karimah tersebut.

Kepada siswa di SDIT Luqmanul Hakim diharapkan agar lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih meningkatkan keistiqomahan dalam belajar membaca Al-Quran.